

**LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN
PADA BAGIAN KEUANGAN
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DISTRIBUSI
JAKARTA RAYA AREA CEMPAKA PUTIH**

MUHAMMAD DITO PRASETYO

8105142698



Laporan Praktek Kerja Lapangan Ini Ditulis Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan Pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
KONSENTRASI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2016**

ABSTRAK

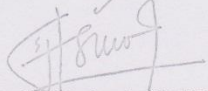
Muhammad Dito Prasetyo (8105142698). Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA (PLN) DISTRIBUSI JAKARTA RAYA AREA CEMPAKA PUTIH di Divisi Keuangan, SDM, dan Administrasi (KSA) bagian Keuangan, Konsentrasi Pendidikan Akuntansi, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, 2016. Laporan Praktik Kerja Lapangan ini dibuat praktikan sebagai gambaran hasil pekerjaan yang telah dilakukan praktikan selama 1 (satu) bulan PKL dengan tujuan memenuhi persyaratan kelulusan akademik dalam menyelesaikan studi pada Konsentrasi Pendidikan Akuntansi, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.

PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) Distribusi Jakarta Raya Area Cempaka Putih yang beralamat di Jl. A. Yani Kavling 60 By Pass, Jakarta Pusat. PT PLN merupakan perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang jasa listrik yang ditujukan untuk kepentingan masyarakat. Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan selama 1 (satu) bulan yang dimulai dari tanggal 15 Juni 2016 sampai dengan tanggal 20 Juli 2016 dengan 5 hari kerja, Senin sampai Jumat pada pukul 07.30 s.d 16.00.


LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR

Judul : Laporan Praktik Kerja Lapangan Pada Bagian Keuangan
PT. PLN Distribusi Jakarta Raya Area Cempaka Putih
Nama Praktikan : Muhammad Dito Prasetyo
Nomor Registrasi : 8105142698
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Menyetujui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Ekonomi

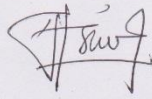

Dr. Siti Nurjanah, SE, M.Si
NIP. 197201141998022001

Dosen Pembimbing

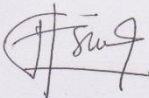
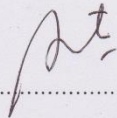


Dra. Sri Zulaihati, M.Si
NIP. 196102281986022001

LEMBAR PENGESAHAN

KETUA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA



Dr. Siti Nurjanah, SE, M.si
NIP. 197201141998022001

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua Penguji		
<u>Dr. Siti Nurjanah, SE, M.si</u> NIP. 197201141998022001		11-11-2016
Penguji Ahli		
<u>Erika Takidah, SE., Ak., M.Si</u> NIP. 197511112009122001		11-11-2016
Dosen Pembimbing		
<u>Dra. Sri Zulaihati, M.Si</u> NIP. 196102281986022001		11-11-2016

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'aalamiin. Segala Puji selalu terpanjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan rizki nikmat sehat sehingga praktikan dapat menuliskan Laporan Praktik Kerja Lapangan ini. Dan juga shalawat serta salam tidak lupa juga kita sampaikan ke junjungan kita Rasulullah Muhammad SAW yang telah membawa kita dari jaman kegelapan sampai ke jaman terang benderang ini.

Tujuan dari penulisan Laporan Praktik Kerja Lapangan ini adalah untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Kerja Lapangan. Laporan Prakti Kerja Lapangan ini disusun berdasarkan hasil Praktik Kerja Lapangan yang telah dilaksanakan di PT Perusahaan Listrik Negera Distribusi Jakarta Raya Area Cempaka Putih pada tanggal 15 Juni 2016 sampai dengan tanggal 20 Juli 2016.

Baik selama proses pelaksanaan praktik kerja lapangan maupun penulisan Laporan Praktik Kerja Lapangan ini berlangsung, banyak dukungan serta bantuan dari berbagai pihak yang didapatkan oleh praktikan. Sehingga praktikan dapat menyelesaikan Laporan ini. Oleh karenanya, praktikan ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Allah SWT atas rizki dan ridha Nya yang telah diberikan kepada praktikan;
2. Rasulullah Muhammad SAW atas syafaat dan kecintaannya kepada umatnya;

3. Ibu yang selalu memberikan dukungan dan motivasi baik secara moril ataupun materil;
4. Ibu Dra. Sri Zulaihati, M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu praktikan dalam menyusun Laporan Praktik Kerja Lapangan ini;
5. Ibu Dr. Siti Nurjanah, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta;
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada praktikan selama masa perkuliahan;
7. Dewan pimpinan dan seluruh pegawai PT PLN Area Cempaka Putih yang mau menerima dan membimbing praktikan;
8. Serta teman-teman Pendidikan Akuntansi B 2014 yang telah memberikan dukungannya kepada praktikan.

Praktikan sangat menyadari akan adanya kekurangan dalam penulisan Laporan Praktik Kerja Lapangan ini, sehingga praktikan mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Agar nantinya dapat lebih baik lagi dalam menulis.

Jakarta, Oktober 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang PKL	1
B. Maksud dan Tujuan PKL	2
C. Kegunaan PKL	3
D. Tempat PKL.....	4
E. Jadwal Waktu PKL	5
BAB II TINJUAN UMUM TEMPAT PKL	
A. Sejarah Perusahaan.....	7
B. Struktur Organisasi.....	12
C. Kegiatan Umum Perusahaan	17
BAB III PELAKSAAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN	
A. Bidang Kerja	21
B. Pelaksanaan Kerja	30
C. Kendala Yang Dihadapi	33
D. Cara Mengatasi Kendali	34
BAB IV KESIMPULAN	
A. Kesimpulan.....	36
B. Saran – Saran.....	37
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Logo PT. PLN	40
Lampiran 2 Surat Permohonan PKL	41
Lampiran 3 Surat Balasan Diterima PKL	42
Lampiran 4 Surat Keterangan Telah Melaksanakan PKL	43
Lampiran 5 Daftar Hadir PKL	44
Lampiran 6 Daftar Hadir PKL	45
Lampiran 7 Penilaian PKL	46
Lampiran 8 Format Penilaian	47
Lampiran 9 Jadwal Kegiatan PKL	48
Lampiran 10 Lembar Kegiatan Harian	49
Lampiran 11 Contoh Perhitungan PPh Pasal 23	52
Lampiran 12 Contoh Daftar Pajak PPh Pasal 23 mingguan	53
Lampiran 13 Contoh Faktur Pajak PPh 23	54
Lampiran 14 Contoh Bukti Pembayaran Pajak dari BNI	55

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang PKL

Mahasiswa yang merupakan pilar bangsa sudah selayaknya memiliki kompetensi yang unggul dalam bidang tertentu. Dan juga Perguruan Tinggi sebagai Institusi Pendidikan yang memiliki peran paling besar dalam perihal pengembangan sumber daya manusia (SDM) di Indonesia ini. Jadi karena peran yang sangat besar itulah institusi pendidikan di Perguruan Tinggi harus memiliki strategi yang baik agar lulusan dari Perguruan Tinggi ini memiliki kualitas sumber daya manusia yang baik pula.

Apalagi dijamin sekarang ini, yang dimana persaingan antar individu akan kualitas sumber daya manusianya sudah semakin ketat dan sulit. Negara-negara lain sedang berlomba-lomba dalam upaya pengembangan Sumber Daya Manusia ini. Dan yang baru-baru ini sedang kita hadapi bersama sebagai bangsa Indonesia adalah Perihal ASEAN Economic Community ataupun Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) yang sudah berlangsung di bulan Desember tahun 2015 yang lalu.

Mahasiswa tentu menjadi faktor yang sangat penting dalam hal ini. Mahasiswa dihadapkan pada tantangan mengenai kemampuan, keterampilan, maupun kesiapan dalam menghadapi dunia kerja nantinya. Saingan mereka tidak lagi hanya dengan masyarakat Indonesia saja, namun juga harus bersaing dengan masyarakat dari Negara-negara tetangga.

Maka dari itu, untuk mempersiapkan mahasiswa agar memiliki kemampuan, keterampilan, dan juga kesiapan dalam menghadapi dunia kerja sesungguhnya serta nantinya dapat bersaing dengan masyarakat dari Negara-negara di ASEAN Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta telah mengantisipasinya dengan memberikan mata kuliah Praktik Kerja Lapangan yang berbobot 2 SKS. Diharapkan dengan mahasiswa mengikuti mata kuliah Praktik Kerja Lapangan ini, mereka mampu mendapatkan pengalaman langsung di dalam dunia kerja sesungguhnya. Dan juga nantinya mahasiswa dapat mengaplikasikan berbagai ilmu yang telah didapatnya setelah mengikuti kegiatan Praktek Kerja Lapangan. Kegiatan Praktek Kerja Lapangan ini dinilai sangat penting untuk mahasiswa dalam salah satu upaya peningkatan sumber daya manusia (SDM) itu sendiri.

B. Maksud dan Tujuan PKL

1. Maksud dari diadakannya PKL

- a. Untuk menyelesaikan mata kuliah Praktik Kerja Lapangan dan sebagai pemenuhan dari persyaratan dari kelulusan S1 Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta;
- b. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa mengenai kondisi langsung di dalam dunia kerja yang sesungguhnya;
- c. Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan, keterampilan, dan kesiapan bekerja dalam dunia kerja.

2. Tujuan dari diadakannya PKL
 - a. Mempersiapkan lulusan untuk memasuki dunia kerja;
 - b. Melatih mahasiswa untuk memiliki kemampuan untuk menjadi pribadi yang mandiri, mampu bersikap, mampu berorganisasi dengan orang lain, memecahkan masalah, dan mengambil keputusan dalam bekerja;
 - c. Mahasiswa dapat mengimplementasikan ilmu-ilmu yang telah dipelajari selama berkuliah dikelas di dalam dunia kerja.

C. Kegunaan PKL

Manfaat Praktik Kerja Lapangan ternilai sangat besar, baik bagi mahasiswa, perguruan tinggi, dan juga perusahaan. Diantaranya adalah :

1. Kegunaan PKL bagi mahasiswa:
 - a. Menambah pengalaman mahasiswa di dalam dunia kerja;
 - b. Melatih mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja sebenarnya;
 - c. Mengembangkan ilmu-ilmu tentang kepribadian;
 - d. Menambah relasi dari karyawan PT PLN
 - e. Mengimplementasikan ilmu yang di dapat selama kuliah dalam dunia kerja.
2. Kegunaan PKL untuk Fakultas Ekonomi UNJ:
 - a. Meningkatkan pengembangan sumber daya mahasiswa untuk kesiapan dalam dunia kerja;

- b. Membangun kerja sama dan menjaga hubungan yang baik antara Fakultas Ekonomi UNJ dengan perusahaan tersebut;
 - c. Memperkenalkan nama Fakultas Ekonomi UNJ di kalangan dunia usaha.
3. Kegunaan PKL untuk PT PLN Dis. Jakarta Raya Area Cempaka Putih:
- a. Membantu kegiatan pekerjaan pegawai PT PLN;
 - b. Membantu menyiapkan calon tenaga kerja yang berkompeten;
 - c. Menjalin dan menjaga hubungan baik dengan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

D. Tempat PKL

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan yang dilakukan praktikan bertempat di PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya Area Cempaka Putih di Divisi KSA bagian Keuangan dan Akuntansi. Berikut data dari PT PLN Distribusi Jakarta Raya Area Cempaka Putih :

Nama Instansi : PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya
Area Cempaka Putih

Alamat : Jl. Jend. Ahmad Yani No.60, Jakarta Pusat

Telepon : (621) 4255050

Fax : (621) 4258152

Website : www.pln.co.id

Bagian Penempatan : Divisi KSA

E. Jadwal dan Waktu PKL

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta sudah mengacu pada pedoman Praktik Kerja Lapangan di alamat resmi website Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, adapun tahapan-tahapan yang dilakukan praktikan dalam melaksanakan Praktik Kerja Lapangan, antara lain:

1. Tahap Persiapan

Hal yang pertama kali dilakukan praktikan untuk melaksanakan Praktik Kerja Lapangan adalah praktikan harus mengurus surat permohonan pelaksanaan PKL di Biro Administrasi Akademik Kemahasiswaan (BAAK) Universitas Negeri Jakarta yang ditujukan kepada Bagian Sumber Daya Manusia PT PLN (Persero). Setelah surat permohonan tersebut selesai dibuat BAAK, maka selanjutnya praktikan memberikan surat permohonan PKL tersebut kepada Kepala Bagian Sumber Daya Manusia PT PLN Kantor Distribusi.

Setelah mengantarkan surat tersebut pihak dari PT PLN meminta praktikan untuk membuat proposal PKL terlebih dahulu. Setelah proposal PKL telah dibuat dan ditandatangani praktikan dan Kepala Program Studi Pendidikan Ekonomi yang berisikan perihal permohonan pelaksanaan PKL ke PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya. Kemudian PT PLN (Persero) Kantor Distribusi memberikan surat balasan dan surat pengantar

untuk PT PLN (Persero) area Cempaka Putih dan menyetujui praktikan melaksanakan PKL di PT PLN (Persero). Setelah itu praktikan memberikan surat pengantar untuk PT PLN (Persero) area Cempaka Putih kepada Bagian Sumber Daya Manusia.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di PT Perusahaan Listrik Negara Distribusi Jakarta Raya Area Cempaka Putih pada tanggal 15 Juni 2016 sampai 20 Juli 2016 dan dilaksanakan setiap hari kerja, dari Pukul 07.30-16.00 WIB.

3. Tahap Pelaporan

Praktikan menyusun Laporan Praktik Kerja Lapangan guna untuk memenuhi persyaratan kelulusan mata kuliah Praktik Kerja Lapangan dan nantinya akan diadakan sidang dari Praktik Kerja Lapangan itu sendiri. Praktikan menyiapkan laporan PKL ini dari bulan Juli 2016 sampai bulan Oktober 2016.

BAB II

TINJAUAN UMUM PT PLN (PERSERO) DISTRIBUSI Jakarta

Raya AREA Cempaka Putih

A. Sejarah Perusahaan

Pada akhir abad ke 19, perkembangan ketenagalistrikan di Indonesia mulai ditingkatkan saat beberapa perusahaan asal Belanda yang bergerak dibidang pabrik gula dan pabrik teh mendirikan pembangkit listrik untuk keperluan sendiri. Antara tahun 1942-1945 terjadi peralihan pengelolaan perusahaan-perusahaan Belanda tersebut oleh Jepang, setelah Belanda menyerah kepada pasukan tentara Jepang di awal Perang Dunia II. Proses peralihan kekuasaan kembali terjadi di akhir Perang Dunia II pada Agustus 1945, saat Jepang menyerah kepada Sekutu. Kesempatan ini dimanfaatkan oleh para pemuda dan buruh listrik melalui delegasi Buruh atau Pegawai Listrik dan Gas yang bersama-sama dengan Pimpinan KNI Pusat berinisiatif menghadap Presiden Soekarno untuk menyerahkan perusahaan-perusahaan tersebut kepada Pemerintah Republik Indonesia. Pada 27 Oktober 1945, Presiden Soekarno membentuk Jawatan Listrik dan Gas di bawah Departemen Pekerjaan Umum dan Tenaga dengan kapasitas pembangkit tenaga listrik sebesar 157,5 MW. Pada tanggal 1 Januari 1961,

Jawatan Listrik dan Gas diubah menjadi BPU-PLN (Badan Pimpinan Umum Perusahaan Listrik Negara) yang bergerak di bidang listrik, gas dan kokas yang dibubarkan pada tanggal 1 Januari 1965. Pada saat yang sama, 2 (dua) perusahaan Negara yaitu Perusahaan Listrik Negara (PLN) sebagai pengelola tenaga listrik milik negara dan Perusahaan Gas Negara (PGN) sebagai pengelola gas diresmikan. Pada tahun 1972, sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.17, status Perusahaan Listrik Negara (PLN) ditetapkan sebagai Perusahaan Umum Listrik Negara dan sebagai Pemegang Kuasa Usaha Ketenagalistrikan (PKUK) dengan tugas menyediakan tenaga listrik bagi kepentingan umum. Seiring dengan kebijakan Pemerintah yang memberikan kesempatan kepada sektor swasta untuk bergerak dalam bisnis penyediaan listrik, maka sejak tahun 1994 status PLN beralih dari Perusahaan Umum menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) dan juga sebagai PKUK dalam menyediakan listrik bagi kepentingan umum hingga sekarang.

Perjalanan berdirinya PLN Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang dimulai sejak tahun 1897, yaitu dengan digarapnya pembangkit tenaga listrik (PLTU) oleh salah satu perusahaan Belanda (NV NIGM) yang berlokasi di Gambir. Pada tahun 1947 perusahaan ini berganti nama menjadi NV OGEM. Sesuai Keputusan Menteri PU dan Tenaga No.16/9/I per 30 Desember 1953, NV OGEM diambil alih oleh Pemerintah Indonesia. Serah terima antara NV OGEM dengan Pemerintah Indonesia dilakukan pada 1 Januari 1954, yang menandai pula awal mula

pengelolaan listrik ke Perusahaan Listrik Jakarta dengan wilayah kerja yang meliputi Jakarta Raya serta Ranting Kebayoran dan Tangerang. PLN Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang memiliki 23 Area, salah satu diantaranya adalah Area Cempaka Putih. Sebelum menjadi Area Cempaka Putih, pada awal terbentuknya Area ini adalah Area Jaringan dan Area Pelayanan.

Prestasi PLN

1. Masuk ke dalam 500 perusahaan terbaik di dunia versi majalah Fortune
2. Meraih penghargaan Gold Champion pada Indonesia WOW Brand 2014 untuk kategori BUMN.
3. Peringkat terbaik II kepada PLN atas Pelayanan Informasi melalui Internet kategori Kementerian / Lembaga Pemerintah Non Kementerian (LPKN) / Badan Usaha Milik Negara (BUMN) / Perguruan Negeri Tinggi (PTN) pada Anugerah Media Humas (AMH) 2014.
4. Kategori Best of Human Capital Initiative on Competency Management dan Best of CEO Commitment on Human Capital Development dalam ajang Indonesia Human Capital Study (IHCS) 2014.

Visi, Misi, Moto dan Tata Nilai PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya

1. Visi PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya Diakui sebagai pengelola Distribusi tenaga listrik yang efisien, andal berkualitas dengan kinerja unggul, berbasis SDM yang kompeten.

2. Misi PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya

- a.** Mengelola bisnis pendistribusian tenaga listrik yang berorientasi pada kepuasan pelanggan, tingkat mutu pelayanan serta mendorong kegiatan ekonomi dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat;
- b.** Menjalankan kegiatan pendistribusian tenaga listrik yang berwawasan lingkungan;
- c.** Menjalankan kegiatan penjualan tenaga listrik secara wajar;
- d.** Mengelola kader yang berkompeten untuk menjalankan proses bisnis pendistribusian tenaga listrik.

3. Moto PT PLN (Persero)

Listrik untuk Kehidupan yang Lebih Baik.

4. Tata Nilai dan PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya

Suatu Cara Pergaulan yang baik, tata nilai dibangun dari apa yang kita yakini dan terlihat dalam pola berpikir, berucap, maupun dalam tindakan yang hidup dalam keseharian kita.

- a.** Saling Percaya (Trust)

- 1) Saling menghargai: Sesama Atasan, Rekan Kerja dan bawahan, mitra kerja Saling menghargai;
- 2) Beritikad Baik : Jujur dan mengutamakan kepentingan perusahaan;
- 3) Transparan : Terbuka sesuai nilai etika

b. Integritas (Integrity)

Jujur dan menjaga komitmen; Taat aturan dan bertanggung jawab; Keteladanan.

c. Peduli (Care)

Proaktif dan saling membantu; Memberi yang terbaik; Menjaga Citra Perusahaan.

d. Pembelajar (Continous Learning)

Belajar berkelanjutan dan beradaptasi; Berbagi pengetahuan dan pengalaman; Berinovasi.

Logo PLN

PT. PLN (Persero) memiliki logo perusahaan yang menjadi identitas perusahaan yang terdiri dari:

1. Bidang Persegi Panjang Vertikal

Ini adalah bagian dasar dari elemen lambang lainnya, hal ini melambangkan bahwa PT. PLN (Persero) merupakan wadah atau organisasi yang terorganisir dengan sempurna. Berwarna kuning untuk

menggambarkan pencerahan, seperti yang diharapkan PLN bahwa listrik mampu menciptakan pencerahan bagi kehidupan masyarakat.

2. Petir

Elemen ini melambangkan tenaga listrik yang terkandung didalamnya sebagai produk jasa utama yang dihasilkan oleh perusahaan. Selain itu petir juga melambangkan kerja cepat dan tepat para insane PT. PLN (Persero) dalam memberikan solusi bagi para pelanggannya. Warna nya yang merah melambangkan kedewasaan PLN sebagai perusahaan listrik pertama di Indonesia.

3. Tiga Gelombang

Elemen ini memiliki arti gaya rambat energy listrik yang dialirkan oleh tiga bidang usaha utama yang digeluti perusahaan yaitu pembangkitan, penyaluran, dan distribusi yang seiring sejalan dengan kerja keras para insan PT. PLN (Persero) guna memberikan layanan terbaik bagi pelanggannya. Diberi warna biru untuk menampilkan kesan konstan seperti halnya listrik yang tetap diperlukan dalam kehidupan manusia.

(**lampiran 1**) Logo tersebut menandakan bahwa perusahaan ini bergerak dibidang penjualan dan penyediaan listrik serta pelayanan kepada pelanggan.

B. Struktur Organisasi PT.PLN Area Cempaka Putih

Dalam menjalankan usahanya PT PLN area Cempaka putih memiliki struktur jabatan yang memiliki fungsi dan *job description* masing-masing dalam rangka terciptanya cabang yang tersistem secara baik .PT. PLN (Persero) Area Cempaka Putih menganut struktur organisasi garis lurus staf yang sesuai dengan kondisi perusahaan karena pembagian tugas secara jelas dapat dibedakan dan manajer area langsung memerintah dan memberikan petunjuk-petunjuk kepada kepala bagian (Asman) untuk diteruskan kepada bawahannya yang sudah ditentukan.

Menurut surat lampiran keputusan direksi nomor 481.K/DIR/2010 area cempaka putih dipimpin oleh Vick Nawan sebagai Manajer Area, beliau juga membawahi 6 Asisten Manajer dan 21 Supervisor. Enam asisten manajer yaitu Asisten Manajer Perencanaan, Asisten Manajer Konstruksi, Asisten Manajer Distribusi, Asisten Manajer Niaga, Asisten Manajer Transaksi Energi, Asisten Manajer Keuangan, SDM, dan Administrasi.

Berikut deskripsi dan tugas masing-masing dari posisi struktur organisasi PT. PLN area Cempaka Putih:

1. Manajer Area

Bertanggung jawab atas pengolahan kegiatan proyek dan pembangunan Pembangkit dan Jaringan Tenaga Listrik sesuai yang tercantum dalam Daftar Isian Proyek (DIP), Petunjuk Operasional

(PO), dan Anggaran Investasi (AI) serta bertanggung jawab terhadap biaya jadwal dan mutu sesuai target kinerja proyek induk yang tersedia. Rincian tugas pokok manajer area adalah:

- a. Menetapkan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan proyek induk,
- b. Menetapkan pola operasional pelayanan guna menjamin kepuasan pelanggan,
- c. Merencanakan prakiraan kebutuhan tenaga listrik untuk diinformasikan kepada UPT,
- d. Mengupayakan peningkatan pemasaran dan memonitor usaha peningkatan penjualan,
- e. Melaksanakan pembinaan SDM kearah usaha peningkatan profesionalisme dan kompetensi.

2. Asisten Manajer Perencanaan

Bertanggung jawab atas tersedianya perencanaan kerja atas pelaksanaan kegiatan perencanaan konstruksi pembangunan proyek pembangkit dan jaringan, penetapan kebijakan manajemen yang strategis dalam rangka pencapaian target kinerja proyek induk. Rincian tugas pokok Asman bidang perencanaan adalah:

- a. Menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis di bidang perencanaan dan pelaporan,

- b. Menyusun rencana, program kerja, kegiatan, laporan kinerja dan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas,
- c. Memimpin dan mengoordinasikan pelaksanaan tugas seksi perencanaan,
- d. Menghimpun dan mempelajari peraturan perundang-undangan, kebijakan teknis, pedoman dan petunjuk serta bahan lainnya, yang berhubungan dengan perencanaan,
- e. Menyiapkan bahan dalam rangka penyusunan laporan perencanaan dan pelaporan pengadaan barang/jasa pemerintah daerah
- f. Melakukan monitoring dan evaluasi kinerja seksi perencanaan

3. Asisten Manajer Konstruksi

Bertanggung jawab atas pengelolaan proyek jaringan sesuai kontrak dengan menggaunakan jasa manajemen konstruksi sebagai bagian pencapaian target kinerja proyek. Rincian tugas pokok Asman Konstruksi adalah:

- a. Bertanggung jawab atas data pengukuran tegangan dan beban,
- b. Bertanggung jawab atas pelaksanaan survey data teknik untuk penyambungan baru dan perubahan daya,
- c. Menyiapkan SOP untuk pengoprasian jaringan dan gardu distribusi,
- d. Mengendalikan operasi jaringan dan piket,

- e. Mengendalikan pelaksanaan konstruksi dan pemeliharaan jaringan dan gardu distribusi.

4. Asisten Manajer Distribusi

Bertanggung jawab atas pelaksanaan rencana kerja konstruksi, pembuatan SOP, merencanakan operasi dan pemeliharaan distribusi, dan mengelola data aset jaringan (TM,TR, Trafo Distribusi)

5. Asisten Manajer Niaga

Bertanggung jawab atas pelaksanaan strategi pemasaran, peningkatan pelayanan pelanggan, tata usaha langganan, dan mengelola Data Induk Pelanggan (DIP).

6. Asisten Manajer Transaksi Energi

Bertanggung jawab atas pengelolaan kegiatan proyek pembangkit sesuai kontrak dengan menggunakan jasa manajemen konstruksi sebagai bagian pencapaian target kinerja proyek yang ditetapkan oleh perusahaan. Rincian tugas Asman Transaksi Energi adalah:

- a. Menyusun rencana dan mengendalikan pembacaan meter,
- b. Melaksanakan baca meter untuk pelanggan potensial,
- c. Menyusun anggaran biaya pembacaan meter pelanggan,
- d. Membuat laporan kegiatan pembacaan meter.

7. Asisten Manajer Keuangan, SDM, dan Administrasi

Bertanggung jawab atas pengelolaan SDM, Administrasi, dan Keuangan untuk mendukung pelaksanaan pekerja kegiatan proyek induk dalam mencapai kinerja target proyek induk sesuai penetapan direksi. Rincian tugas Asman bidang KSA adalah:

Merencanakan jenjang karir dan siklus SDM tingkat pelaksanaan di proyek induk; Melaksanakan manajemen berbasis kompetensi dalam hal penetapan posisi SDM, penilaian untuk kerja pegawai; Melaksanakan tata usaha kepegawaian dalam hal mutasi data pegawai; Mengelola sistem informasi dan memelihara peralatan perangkat kerasnya; Melakukan pengelolaan keuangan berdasarkan kegiatan proyek induk; Melaksanakan akuntansi biaya PDP dan aktiva tetap; Menetapkan laporan manajemen di bidangnya.

Pada saat menjalankan Praktik Kerja Lapangan, praktikan ditempatkan di Divisi KSA bidang keuangan dan bidang akuntansi. Bidang tersebut dipimpin oleh Bapak Waryono dan Ibu Idayati selaku *supervisor* bidang akuntansi dan *supervisor* bidang keuangan.

C. Kegiatan Umum Perusahaan

Kegiatan umum yang dilakukan oleh PT PLN area Cempaka Putih yaitu penjualan tenaga listrik, pengoperasian, pemeliharaan dan pengembangan jaringan tenaga listrik sistem tegangan menengah

(20kV) dan tegangan rendah (220V). Untuk melayani kebutuhan pelanggan akan listrik maka PLN memiliki layanan publik, seperti:

1. P2TL (Penertiban Pemakaian Tenaga Listrik)

Pencurian aliran listrik melalui cara apapun merupakan tindak kejahatan yang tidak hanya merugikan PT PLN (Persero) sebagai pemasok tenaga listrik, namun juga sangat merugikan pelanggan yang baik dan masyarakat setempat. Misalnya tegangan menjadi turun dan mengakibatkan peralatan rumah tangga yang menggunakan listrik sebagai sumber energinya akan cepat rusak karena tidak dapat berfungsi dengan baik. Oleh karena itu, PLN membuat suatu layanan untuk mengatasi masalah pencurian tenaga listrik ini yang dikenal dengan layanan P2TL. Untuk melaksanakan Penertiban Pemakaian Aliran Listrik maka PT PLN (Persero) area Cempaka Putih membentuk regu-regu P2TL, yang bertugas untuk melakukan pemeriksaan kepada para pelanggan dan non pelanggan secara jujur dan tegas.

Informasi perihal adanya pencurian pemakaian tenaga listrik secara tidak sah juga disampaikan oleh informan siapapun kepada PLN Pelayanan area terdekat dan secepat mungkin ditindak lanjuti oleh petugas terkait.

2. Rekening Anda

Layanan publik yang dibuat PLN untuk mengetahui jumlah tagihan listrik tiap bulannya. Layanan ini dapat diakses dengan mudah melalui situs PLN.

3. Keluhan Pelanggan

Menanggapi keluhan untuk menghasilkan kepuasan pelanggan merupakan unsur yang penting bagi PLN. Pelanggan dapat langsung datang ke PT PLN (Persero) area Cempaka Putih lantai 1 untuk langsung menyampaikan keluhannya.

4. Peningkatan Pelayanan Penyambungan Baru dan Perubahan Daya

Tujuan meningkatkan pelayanan Penyambungan Baru dan Perubahan Daya dengan memberikan kepastian informasi serta ketepatan waktu penyambungan baru dan perubahan daya dengan menerapkan pola 10/30/100 yaitu batas maksimal pelaksanaan 10 hari bila Penyambungan Baru atau Perubahan Daya tidak memerlukan penambahan jaringan, 30 hari bila memerlukan penambahan jaringan tegangan rendah, dan 100 hari bila memerlukan pembangunan gardu.

Untuk mencapai tujuan di atas maka perlu penyiapan dukungan logistik yang handal dan konsisten serta melakukan pemantauan atau evaluasi kecepatan penyambungan AP dan APJ melalui WAN (Wide Area Network).

Dalam melaksanakan pelayanan publik untuk kebutuhan pelanggan PT PLN (Persero) area Cempaka Putih juga melakukan penjualan listrik yang diawali dengan pembuatan perencanaan pengembangan jaringan listrik oleh bidang perencanaan, rencana tersebut dituangkan di dalam *mapping* semua area Cempaka Putih setelah itu *mapping* pengembangan jaringan listrik tersebut diberikan kepada bidang distribusi untuk diproses pendistribusian listrik dan untuk pembangunan pengembangan jaringan listrik tersebut diperlukan vendor atau pemborong yang akan melakukannya namun sebelum itu para calon vendor atau pemborong harus membuat sebuah kontrak atau lebih dikenal Surat Perintah Kerja (SPK) terlebih dulu dengan penawaran harga dan aturan-aturan yang akan disepakati lalu Surat Perintah Kerja (SPK) tersebut akan disetujui oleh manager setelah itu pelaksanaan pembangunan pengembangan jaringan listrik akan dimulai dengan didampingi oleh bidang konstruksi agar dapat terkontrol dengan baik lalu Surat Perintah Kerja (SPK) tersebut diberikan ke bagian KSA lebih tepatnya dibagian keuangan untuk dilakukannya pembayaran atas pekerjaan tersebut dan dimasukkan ke dalam system yang bernama SAP (*System Association Data inProcessing*) yang kemudian akan masuk secara *online* ke dalam datapusat.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

A. Bidang Kerja

Praktikan melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan di PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya Area Cempaka Putih, dan praktikan ditempatkan di divisi KSA (Keuangan, SDM, dan Administrasi) PT PLN (Persero). Di dalam divisi KSA ini terdiri dari dua bagian, yaitu bagian Akuntansi & Keuangan, dan Administrasi Umum yang masing-masing dipimpin oleh seorang supervisor. Setelah mengetahui kalau praktikan ditempatkan di bagian akuntansi dan keuangan, praktikan sangat antusias akan

hal tersebut karena praktikan akan dapat membandingkan dan mengimplementasikan ilmu-ilmu akuntansi yang telah praktikan dapatkan di dalam bangku perkuliahan.

Bagian akuntansi bertanggungjawab untuk membuat kartu monitoring Pekerjaan Dalam Pelaksanaan (PDP), Surat Perintah Kerja (SPK), membuat laporan keuangan per tiga bulan, per semester, dan per tahunan, dan juga membuat laporan inventarisasi material. Contoh dari material-material yang dimaksud adalah persediaan yang dimiliki perusahaan dalam menjalankan usahanya, seperti kabel listrik, meteran, stop kontak, dan lain sebagainya. Persediaan tersebut digunakan untuk kegiatan-kegiatan seperti pemasangan listrik baru, perbaikan aliran listrik, dll.

Pada pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan, praktikan ditempatkan di dalam Divisi Keuangan, SDM, dan Administrasi (KSA) yang dipimpin oleh Asisten Manajer KSA, yaitu Ibu Novi Sri Rahayuningsih yang berada langsung dibawah Manajer PT PLN Area Cempaka Putih yaitu Bapak Sugeng Widodo. Divisi KSA ini membawahi beberapa bidang diantaranya dengan staff-staffnya, yaitu:

1. Bagian Akuntansi dan Keuangan yang ditempati oleh Bapak Rizki selaku Supervisor Akuntansi dan Keuangan dan Bapak Muchlis selaku staff keuangan, Bapak Ahmad dan Bapak Waryono selaku staff akuntansi.

2. Bagian Administrasi Umum yang ditempati oleh Bapak Dimas selaku Supervisor Administrasi Umum dengan Bapak Priyo dan Ibu Yuni sebagai staff.

Adapun bidang pekerjaan yang dilakukan oleh praktikan dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di PT PLN tersebut diantaranya adalah:

1. Menghitung besarnya PPH Pasal 23;
2. Melakukan pencatatan PPH Pasal 23;
3. Merekapitulasi PPH Pasal 23 mingguan;
4. Melakukan Stock Opname per semester.

Pengertian

Pajak Penghasilan pasal 23 adalah pajak yang dipotong atas penghasilan yang berasal dari modal, penyerahan jasa, atau hadiah dan penghargaan, selain yang telah dipotong PPh Pasal 21.¹

Pemotong dan Penerima Penghasilan yang Dipotong PPh Pasal 23

1. Pemotong PPh Pasal 23:
 - a. Badan pemerintah,

¹ <http://www.pajak.go.id/> diakses pada tanggal 20 Oktober 2016

- b. Subyek pajak badan dalam negeri,
 - c. Penyelenggaraan kegiatan,
 - d. Bentuk usaha tetap (BUT),
 - e. Perwakilan perusahaan luar Negeri lainnya,
 - f. Wajib pajak orang pribadi dalam negeri tertentu, yang ditunjuk oleh Direktorat Jenderal Pajak.
2. Penerima penghasilan yang dipotong PPh Pasal 23:
- a. WP dalam negeri,
 - b. BUT.

Tarif dan Objek PPh Pasal 23

1. 15% dari jumlah bruto atas:
 - a. dividen kecuali pembagian dividen kepada orang pribadi dikenakan final, bunga, dan royalti;
 - b. hadiah dan penghargaan selain yang telah dipotong PPh pasal 21.
2. 2% dari jumlah bruto atas sewa dan penghasilan lain sehubungan dengan penggunaan harta kecuali sewa tanah dan/atau bangunan.
3. 2% dari jumlah bruto atas imbalan jasa teknik, jasa manajemen, jasa konstruksi dan jasa konsultan.
4. 2% dari jumlah bruto atas imbalan jasa lainnya, yaitu:
 - a. Jasa penilai;
 - b. Jasa Aktuaris;

- c. Jasa akuntansi, pembukuan, dan atestasi laporan keuangan;
- d. Jasa perancang;
- e. Jasa pengeboran di bidang migas kecuali yang dilakukan oleh BUT;
- f. Jasa penunjang di bidang penambangan migas;
- g. Jasa penambangan dan jasa penunjang di bidang penambangan selain migas;
- h. Jasa penunjang di bidang penerbangan dan bandar udara;
- i. Jasa penebangan hutan
- j. Jasa pengolahan limbah
- k. Jasa penyedia tenaga kerja
- l. Jasa perantara dan/atau keagenan;
- m. Jasa di bidang perdagangan surat-surat berharga, kecuali yang dilakukan KSEI dan KPEI;
- n. Jasa kustodian/penyimpanan-/penitipan, kecuali yang dilakukan oleh KSEI;
- o. Jasa pengisian suara (dubbing) dan/atau sulih suara;
- p. Jasa mixing film;
- q. Jasa sehubungan dengan software komputer, termasuk perawatan, pemeliharaan dan perbaikan;
- r. Jasa instalasi/pemasangan mesin, peralatan, listrik, telepon, air, gas, AC, dan/atau TV kabel, selain yang dilakukan oleh Wajib Pajak yang ruang lingkupnya di bidang konstruksi dan

- mempunyai izin dan/atau sertifikasi sebagai pengusaha konstruksi
- s. Jasa perawatan / pemeliharaan / pemeliharaan mesin, peralatan, listrik, telepon, air, gas, AC, dan/atau TV kabel, selain yang dilakukan oleh Wajib Pajak yang ruang lingkupnya di bidang konstruksi dan mempunyai izin dan/atau sertifikasi sebagai pengusaha konstruksi
 - t. Jasa maklon
 - u. Jasa penyelidikan dan keamanan;
 - v. Jasa penyelenggara kegiatan atau event organizer;
 - w. Jasa pengepakan;
 - x. Jasa penyediaan tempat dan/atau waktu dalam media massa, media luar ruang atau media lain untuk penyampaian informasi;
 - y. Jasa pembasmian hama;
 - z. Jasa kebersihan atau cleaning service;
 - aa. Jasa katering atau tata boga.
5. Untuk yang tidak ber-NPWP dipotong 100% lebih tinggi dari tarif PPh Pasal 23
6. Yang dimaksud dengan jumlah bruto adalah seluruh jumlah penghasilan yang dibayarkan, disediakan untuk dibayarkan, atau telah jatuh tempo pembayarannya oleh badan pemerintah, subjek pajak dalam negeri, penyelenggara kegiatan, bentuk usaha tetap, atau

perwakilan perusahaan luar negeri lainnya kepada Wajib Pajak dalam negeri atau bentuk usaha tetap, tidak termasuk:

- a. Pembayaran gaji, upah, honorarium, tunjangan dan pembayaran lain sebagai imbalan sehubungan dengan pekerjaan yang dibayarkan oleh WP penyedia tenaga kerja kepada tenaga kerja yang melakukan pekerjaan, berdasarkan kontrak dengan pengguna jasa;
- b. Pembayaran atas pengadaan/pembelian barang atau material (dibuktikan dengan faktur pembelian);
- c. Pembayaran kepada pihak kedua (sebagai perantara) untuk selanjutnya dibayarkan kepada pihak ketiga (dibuktikan dengan faktur tagihan pihak ketiga disertai dengan perjanjian tertulis);
- d. Pembayaran penggantian biaya (reimbursement) yaitu penggantian pembayaran sebesar jumlah yang nyata-nyata telah dibayarkan oleh pihak kedua kepada pihak ketiga (dibuktikan dengan faktur tagihan atau bukti pembayaran yang telah dibayarkan kepada pihak ketiga).

Jumlah bruto tersebut tidak berlaku:

- a. Atas penghasilan yang dibayarkan sehubungan dengan jasa katering;

- b. Dalam hal penghasilan yang dibayarkan sehubungan dengan jasa, telah dikenakan pajak yang bersifat final.

Penghitungan PPh Pasal 23 terutang menggunakan jumlah bruto tidak termasuk PPN

Dikecualikan dari Pemotongan PPh Pasal 23:

1. Penghasilan yang dibayar atau terutang kepada bank;
2. Sewa yang dibayar atau terutang sehubungan dengan sewa guna usaha dengan hak opsi;
3. Dividen atau bagian laba yang diterima atau diperoleh perseroan terbatas sebagai WP dalam negeri, koperasi, BUMN/BUMD, dari penyertaan modal pada badan usaha yang didirikan dan bertempat kedudukan di Indonesia dengan syarat:
 - a. dividen berasal dari cadangan laba yang ditahan;
 - b. bagi perseroan terbatas, BUMN/BUMD, kepemilikan saham pada badan yang memberikan dividen paling rendah 25% (dua puluh lima persen) dari jumlah modal yang disetor;
 - c. Bagian laba yang diterima atau diperoleh anggota dari perseroan komanditer yang modalnya tidak terbagi atas saham-saham, persekutuan, perkumpulan, firma dan kongsi termasuk pemegang unit penyertaan kontrak investasi kolektif;
 - d. SHU koperasi yang dibayarkan oleh koperasi kepada anggotanya;

- e. Penghasilan yang dibayar atau terutang kepada badan usaha atas jasa keuangan yang berfungsi sebagai penyalur pinjaman dan/atau pembiayaan.

Saat Terutang, Penyetoran, dan Pelaporan PPh Pasal 23

1. PPh Pasal 23 terutang pada akhir bulan dilakukannya pembayaran, disediakan untuk dibayar, atau telah jatuh tempo pembayarannya, tergantung peristiwa yang terjadi terlebih dahulu.
2. PPh Pasal 23 disetor oleh Pemotong Pajak paling lambat tanggal sepuluh bulan takwim berikutnya setelah bulan saat terutang pajak.
3. SPT Masa disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak setempat, paling lambat 20 hari setelah Masa Pajak berakhir.

Dalam hal jatuh tempo penyetoran atau batas akhir pelaporan PPh Pasal 23 bertepatan dengan hari libur termasuk hari sabtu atau hari libur nasional, penyetoran atau pelaporan dapat dilakukan pada hari kerja berikutnya.

Bukti Pemotong PPh Pasal 23

Pemotong Pajak harus memberikan Bukti Pemotongan PPh Pasal 23 kepada Wajib Pajak Orang Pribadi atau badan yang telah dipotong PPh Pasal 23.

Stock Opname – Prosedur dan Teknis Pelaksanaan

Stock opname adalah perhitungan fisik persediaan barang dagang untuk dicocokkan dengan catatan perusahaan. Sehingga hasil akhir stock opname adalah laporan perbedaan kuantiti barang dagang, dan penjelasannya.

Konsep proses *stock opname* sebenarnya sederhana, yaitu:

1. Stop pergerakan barang.
2. Pastikan semua dokumen terkait pergerakan barang selesai dicatat.
3. Lakukan perhitungan fisik barang.
4. Bandingkan antara jumlah fisik dengan jumlah di catatan.
5. Telusuri perbedaan dan lakukan penghitungan fisik ulang, jika diperlukan.
6. Mencatat perbedaan agar jumlah fisik barang = jumlah barang di catatan perusahaan.

Dalam prakteknya, pelaksanaan *stock opname* tidak sesederhana itu, apalagi bila jumlah item banyak dan berada di beberapa lokasi.

B. Pelaksanaan PKL

Dalam pelaksanaan tugas di PT PLN (Persero) Area Cempaka Putih, tentunya praktikan harus terlebih dahulu memiliki kemampuan dan keterampilan dalam bidang akuntansi yang sudah dipelajari selama di bangku perkuliahan. Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan yang dimulai dari tanggal 15 Juni 2016 sampai tanggal 20 Juli 2016 dimulai dengan pengenalan kepada

Asisten Manajer KSA, para Supervisor dan staff-staff divisi KSA oleh pembimbing Praktikan selama disana, yaitu Bapak Waryono. Kemudian Praktikan dibimbing terlebih dahulu oleh pembimbing dari PT PLN mengenai tugas-tugas yang akan dikerjakan selama Pratik Kerja Lapangan disana.

Berikut adalah tugas-tugas yang dikerjakan oleh Praktikan selama melaksanakan kegiatan PKL di PT PLN Distribusi Jakarta Raya Area Cempaka Putih:

1. Menghitung besarnya PPh Pasal 23

Dalam melaksanakan tugas menghitung besarnya PPh Pasal 23 ini, praktikan membantu tugas staff keuangan PT PLN Area Cempaka Putih yaitu Bapak Muchlis. Langkah pertama dari penghitungan besaran PPh Pasal 23 adalah dengan melihat nominal tagihan dari penjual jasa. Setelah diketahui nominal tagihannya, praktikan harus menghitung Dasar Pengenaan Pajak (DPP) sebelum menghitung besarnya Pajak PPh Pasal 23. Dasar Pengenaan Pajak adalah harga jual, penggantian, nilai impor, nilai ekspor, atau nilai lain yang dipakai sebagai dasar untuk menghitung pajak yang terutang. Setelah diketahui besarnya nominal DPP barulah dihitung besarnya pajak PPh Pasal 23 dengan tarif 2% atas imbalan jasa teknik.

Pemotongan pajak terjadi saat adanya transaksi dua pihak. Pihak yang menerima penghasilan atau penjualan atau pemberi jasa akan dikenakan PPh Pasal 23. Pihak pemberi penghasilan atau pembeli atau penerima jasa akan memotong dan melaporkan PPh Pasal 23 tersebut

kepada kantor pajak. PT PLN dikenakan potongan pajak sebesar 2% dari jumlah bruto atas imbalan jasa seperti jasa instalasi/pemasangan mesin, peralatan, listrik.(Contoh bukti pembayaran pajak bisa dilihat di lampiran...)

2. Melakukan Pencatatan PPh Pasal 23

Pekerjaan praktikan disamping menghitung besarnya Pajak PPh Pasal 23 adalah melakukan pencatatan PPh pasal 23 tersebut kedalam dokumen perusahaan yang berisikan daftar Pajak PPh Pasal 23 PT PLN (Persero). Rincian tersebut terdapat di dalam sistem yang digunakan oleh PT PLN yaitu sistem SAP dan juga tercatat didalam arsip Microsoft excel PT PLN.

3. Merekapitulasi PPh Pasal 23 Minggu

Pada disetiap akhir hari kerja atau pada hari jumat, Praktikan disamping mengerjakan tugas menghitung dan mencatat Pajak PPh Pasal 23 juga bertugas untuk melakukan rekapitulasi daftar pajak PPh pasal 23. Caranya dengan melihat transaksi-transaksi yang terdapat adanya pajak pph 23 yang terjadi selama satu minggu tersebut. Kemudian dibuat daftar pajak PPh pasal 23 yang berisikan nama vendor, besarnya tagihan, besarnya dasar pengenaan pajak, daftar pajak pph pasal 23 tentunya.

Kegiatan merekapitulasi PPh pasal 23 mingguan ini dilakukan untuk dilaporkan kepada Kantor Distribusi Jakarta Raya PT PLN yang terletak di daerah Gambir, Jakarta Pusat. Karena Pajak PPh pasal 23 dan Pajak lainnya yang membayarkan adalah Kantor Distribusi tersebut. Jadi PT PLN Area Cempaka Putih ini hanya memberikan laporan ke Kantor Distribusi dan selanjutnya mereka yang akan membayarkan pajak tersebut. Setelah dibayarkan, kantor distribusi akan memberitahukan hal tersebut kepada PT PLN Area Cempaka Putih. Selanjutnya baru PT PLN Area Cempaka Putih yang akan melaporkan pajak tersebut kepada kantor pajak terkait sudah dibayarkannya Pajak tersebut.

4. Melakukan Stock Opname per semester

Berhubung praktikan melaksanakan kegiatan praktik kerja lapangan dibulan Juni, maka dari itu praktikan mendapatkan kerjaan untuk ikut melakukan kegiatan Stock Opname per semester atau selama setahun dua kali, yaitu dibulan Juni dan Desember. Stock opname yang dilakukan PT PLN (persero) Dist. Jakarta Raya Area Cempaka Putih adalah dengan menghitung persediaan yang ada di dalam gudang PT PLN tersebut, persediaan seperti kabel listrik, stop kontak, meteran kwh, dan lain sebagainya.

Langkah pertama yang dilakukan untuk melakukan stock opname adalah dengan melihat dan mencetak laporan persediaan yang ada di sistem PT PLN yaitu SAP. Kemudian setelah itu pergi ke bagian logistik

untuk melakukan perhitungan fisik dan menyamakan jumlah persediaan yang tertulis di kartu gantung di dalam gudang PT PLN Area Cempaka Putih.

Setelah dilihat dan dihitung untuk menyamakan dengan data persediaan yang ada didalam SAP, ditulis ataupun dicentang apabila data dan jumlahnya sama. Namun apabila terdapat perbedaan, maka akan dibuat catatan kecil dan nantinya akan dipertanyakan kepada bagian logistik.

C. Kendala yang dihadapi

Dalam pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini, tentunya praktikan tidak terlepas dari kendala-kendala yang mengganggu ataupun menghambat pekerjaan praktikan selama PKL. Berikut adalah kendala-kendala yang dihadapi oleh praktikan dalam pelaksanaan PKL :

1. Tingkat kedisiplinan pegawai yang kurang baik

Di PT PLN Area Cempaka Putih, praktikan merasakan sangat kurangnya tingkat kedisiplinan yang baik di dalam perusahaan tersebut. Hal ini dapat dibuktikan dengan perilaku pegawai pada saat di kantor. Salah satu contohnya adalah perilaku pegawai yang terkadang suka meninggalkan ruangan dan beristirahat pada saat waktu jam kerja. Sehingga praktikan merasa bingung ketika ada kesulitan dan pada saat itu pembimbing disana sedang tidak ada dalam ruangan.

2. Ketidak sesuaian jumlah fisik persediaan dengan data yang ada didalam sistem

Dalam pelaksanaan stock opname yang dilakukan pada akhir bulan Juni, praktikan menemukan beberapa persediaan yang memiliki perbedaan antara jumlah fisik dengan data yang didapat dari sistem.

D. Cara Mengatasi Kendala

1. Tingkat Kedisiplinan yang kurang baik

Cara mengatasi kendala terkait tingkat kedisiplinan pegawai yang kurang baik adalah dengan diberikannya sanksi yang tegas terhadap perilaku pegawai yang tidak disiplin selama jam kerja. Dan dalam hal ini, bagian SDM sangat memiliki andil yang besar untuk dapat mengurangi masalah seperti ini.

Bagian SDM dapat membuat daftar hukuman dari yang ringan hingga hukuman yang berat kepada para pelaku pelanggaran kedisiplinan ini yang tentunya disetujui oleh Asistem Manajer Keuangan, SDM, dan Administrasi (KSA) serta Manajer PT PLN Distribusi Jakarta Raya Area Cempaka Putih.

Lalu setelah dibuat daftar tersebut, kemudian dapat disosialisasikan dan disampaikan didepan para pegawai PT PLN Area Cempaka Putih mengenai hal tersebut. Dan juga pastinya hukuman tersebut harus benar-benar diterapkan dan bukan hanya menjadi daftar peraturan saja.

2. Ketidak sesuaian jumlah fisik persediaan dengan data yang ada didalam sistem

Dalam mengatasi kendala yang kedua ini adalah dengan praktikan melakukan konsultasi kepada pembimbing disana, kemudia pembimbing mengajak praktikan untuk menemui orang dibagian logistik dan pihak logistiknya menjelaskan mengapa terjadi perbedaan tersebut.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Praktik Kerja Lapangan merupakan kesempatan bagi mahasiswa untuk dapat merasakan dan mendapatkan pengalaman langsung di dalam dunia kerja yang sesungguhnya, serta mahasiswa juga dapat mengaplikasikan ilmu yang mereka dapatkan di kelas pada saat melaksanakan kegiatan praktik kerja lapangan tersebut.

Dalam melaksanakan kegiatan praktik kerja lapangan ini, praktikan mendapat banyak pelajaran yang sangat berharga. Selama praktikan melaksanakan PKL selama 1 (satu) bulan di PT PLN Distribusi Jakarta Raya Area Cempaka Putih, praktikan belajar menyesuaikan diri di kondisi dunia kerja, dituntut untuk dapat bertanggungjawab terhadap pekerjaan yang dikerjakan, dan bersosialisasi dengan para pegawai disana khususnya di bagian keuangan dan akuntansi.

Selama melaksanakan PKL di PT PLN (Persero) Area Cempaka Putih, praktikan dapat mengambil beberapa kesimpulan, antara lain:

3. Praktikan dapat lebih memahami tentang Pajak PPh Pasal 23,
4. Praktikan dapat belajar untuk bisa bertanggungjawab terhadap pekerjaan yang diberikan,
5. Praktikan belajar untuk dapat menghargai waktu pada saat sedang bekerja.

B. Saran

Berikut adalah beberapa saran yang harus diperhatikan dalam melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan, antara lain:

1. Saran bagi Praktikan

- a. Praktikan harus lebih mempersiapkan diri lagi baik dalam akademis maupun non akademis sebelum melaksanakan kegiatan praktik kerja lapangan,
- b. Praktikan harus teliti dan bertanggungjawab dalam melaksanakan tugas yang diberikan,
- c. Praktikan harus dapat menjaga hubungan dan komunikasi yang baik dengan dosen pembimbing pkl dan pembimbing di Perusahaan agar kegiatan praktik kerja lapangan tersebut dapat berjalan dengan baik dan lancar.

2. Saran bagi Universitas

- a. Pihak Universitas Negeri Jakarta seharusnya memberikan pengarahan terlebih dahulu kepada mahasiswa mengenai teknis dan segala sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan pkl,
- b. Pihak Universitas Negeri Jakarta agar dapat menjalin komunikasi yang baik dengan perusahaan-perusahaan atau instansi-instansi agar kegiatan PKL dapat berjalan dengan baik.

3. Saran bagi PT PLN Distribusi Jakarta Raya Area Cempaka Putih
 - b) PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya Area Cempaka Putih agar dapat memberikan peluang tugas yang lebih banyak kepada mahasiswa yang menjalankan PKL,
 - c) PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya Area Cempaka Putih agar terus saling bekerja sama dengan universitas-universitas agar pelaksanaan kegiatan PKL dapat berjalan dengan lancar,
 - d) PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya Area Cempaka Putih agar tetap percaya dalam memberikan tugas kepada mahasiswa yang sedang menjalankan PKL.

DAFTAR PUSTAKA

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. 2008. *Pedoman Praktik Kerja*

Lapangan. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

Bawono, Icuk Ranga, Dara, Amin, & Halim, Abdul. 2016. *Perpajakan*. Edisi 2.

Jakarta: Salemba Empat.

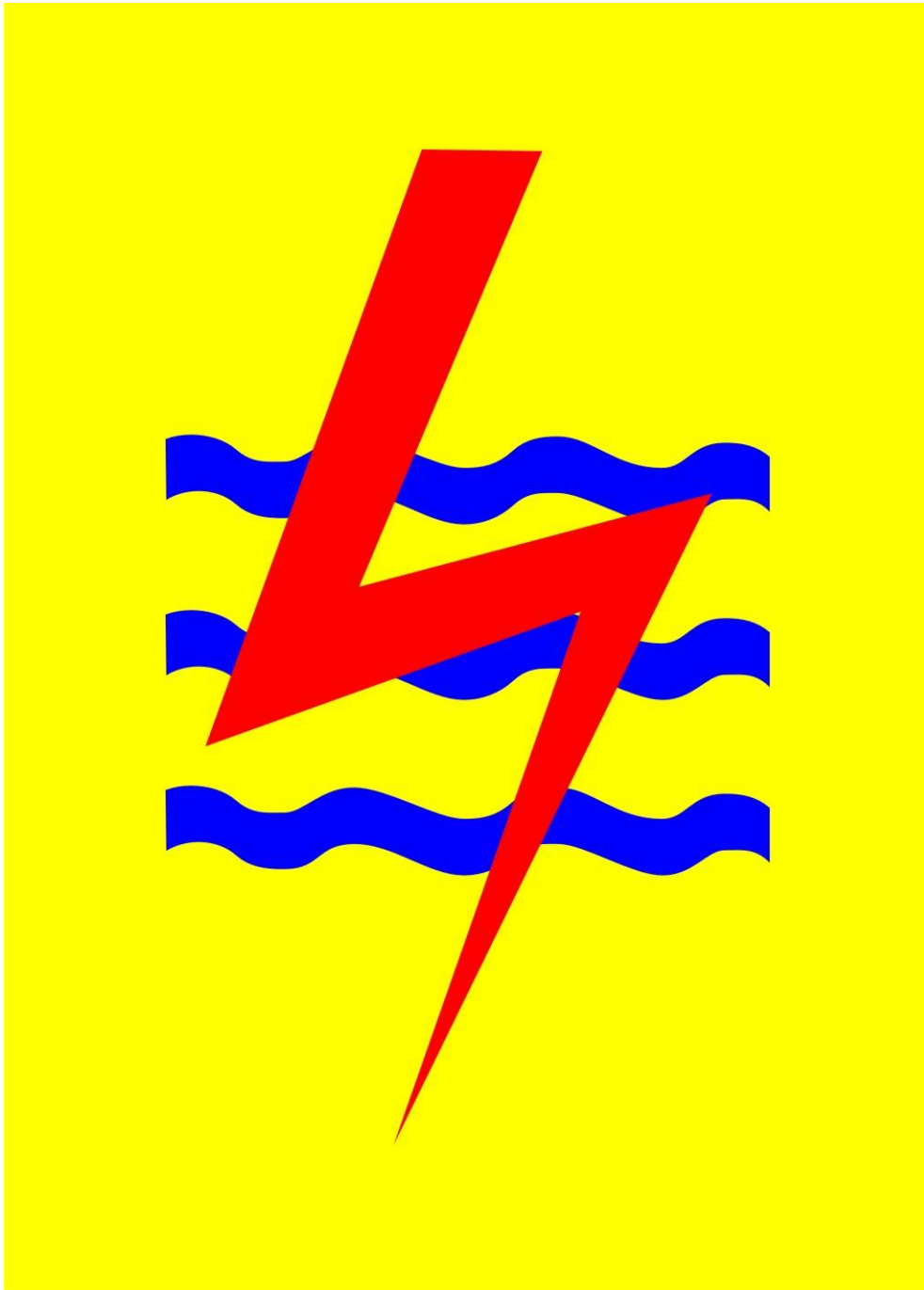
<http://www.pln.co.id/> (Diakses pada tanggal 19 Oktober 2016)

<http://www.pajak.go.id/> (Diakses pada tanggal 20 Oktober 2016)

https://www.academia.edu/10367705/Stock_opname_prosedur_dan_teknis_pelaksanaan (Diunduh pada tanggal 20 Oktober 2016)


Lampiran 1

Logo PT PLN



Lampiran 2

Surat Permohonan PKL



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
 Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
 Telepon/Faksimile : Rektor : (021)4893854, PR I : 4895130, PR II : 4883918, PR III : 4882826, PR TV : 48829
 BALK : 4780930, BAAK : 4759081, BAFSI : 4752180
 Bagian UHTP : Telepon. 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian HUMAS : 48
 Email : www.unj.ac.id

Nomor : 0698/UN39.12/KM/2016
 Lamp : 1 Lembar
 Hal : Permohonan Izin Praktek Kerja Lapangan

29 Februari 2016


Yth. PT. PLN Distribusi Jakarta Raya
 Jl. MI Ridwan Rais No.1, Gambir,
 Jakarta Pusat

Kami mohon kesediaan saudara, untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Jurusan : Ekonomi dan Administrasi
 Fakultas : Ekonomi
 Sebanyak : 3 Orang (M. Dito Prasetyo, dkk) Daftar Nama Terlampir.
 Dalam Rangka : Memenuhi Tugas Mata Kuliah Praktek Kerja Lapangan
 Pada Bulan Juni s.d. Juli 2016
 No. Telp/HP : 082299736449

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Administrasi
 Akademik dan Kemahasiswaan


 Drs. Syaifullah
 NIP. 195702161984031001

Tembusan :
 1. Dekan Fakultas Ekonomi
 2. Kaprog / Jurusan Ekonomi dan Administrasi

Lampiran 3

Surat Balasan Diterima PKL


**PT PLN (Persero)
DISTRIBUSI JAKARTA RAYA**

Jalan Mohammad Ikhwan Ridwan Rais No. 1 - Jakarta Pusat 10110

Telp. : (021) 3454000 – 3456000

Kotak Pos : 1141

Call Center : (kode area) 123

Facebook : pln123

Faksimile: (021) 3456994

Website : www.pln.co.id/jajaya

E-mail : pln123@pln.co.id

Twitter : @pln_123

Nomor : *0392* /SDM.04.05/DISJAYA/2016 28 Juni 2016

Surat Sor. : 0698/UN39.12/KM/2016

Lampiran : -

Perihal : Jawaban Pemohonan Praktek Kerja Lapangan (PKL) Kepada

Yth. Kepala Biro Administrasi
Akademik & Mahasiswa
Universitas Negeri Jakarta
DI - Jakarta

Serubungan dengan surat dari UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA Nomor : 0698/UN39.12/KM/2016 tanggal 4 Mei 2016 perihal izin melaksanakan PKL, maka dengan ini disampaikan bahwa kami dapat menerima mahasiswa/ tersebut yaitu:

No.	NAMA	NIM	JURUSAN
1.	Muhammad Dito Prasetyo	8105142798	Ekonomi & Administrasi
2.	Atika Zahra	8105142703	Ekonomi & Administrasi
3.	Nur Fauziah Pratiwi	8105142681	Ekonomi & Administrasi

Untuk melaksanakan PKL pada perusahaan kami mulai tanggal 13 Juni s.d 13 Juli 2016 dalam rangka membina kemampuan kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk menambah pengetahuan di perusahaan dengan catatan sebagai berikut :

- Mematuhi tata tertib dan peraturan perusahaan yang berlaku.
- PT PLN (Persero) tidak menyediakan biaya transportasi & konsumsi.
- Keselamatan & kesehatan kerja menjadi tanggung jawab pihak perguruan tinggi/sekolah.
- Selama melaksanakan PKL agar menggunakan atribut / jaket almamater.

Sebagai mana sumber dari PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya adalah :

Jabatan : MANAJER
PT PLN (PERSERO) AREA CEMPAKA PUTIH

Demikian untuk menjadi maklum dan dipergunakan seperlunya.




Tembusan :

- Manajer PT PLN (Persero) Area Cempaka Putih
- Mahasiswa/ Ybs

Lampiran 4

Surat Keterangan Telah Melaksanakan PKL

 **PT PLN (Persero)**
DISTRIBUSI JAKARTA RAYA
AREA CEMPAKA PUTIH

Jl. A. Yani Kav. 60 By Pass, Jakarta Pusat 10640
Telepon : (021) 4255050
Facsimile : (021) 4258152

Kotak Pos :
E-mail : cempakaputih@pln.co.id
Website : www.pln.co.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 0023-SE/SDM.07.01/ACPP/2016

Yang bertanda tangan dibawah ini :

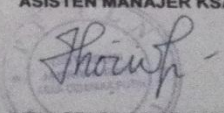
Nama : NOVI SRI RAHAYUNINGSIH
Jabatan : ASISTEN MANAJER KSA

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Dito Prasetyo
NIM : 8105142698
Jurusan : Ekonomi & Administrasi
Sekolah : Universitas Negeri Jakarta

Telah melaksanakan PKL (**Praktek Kerja Lapangan**) di PT PLN (Persero) Area Cempaka Putih pada Bagian KSA, pada periode 15 Juni - 22 Juli 2016, dengan hasil **Baik**.


Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Jakarta, 22 Agustus 2016
ASISTEN MANAJER KSA

NOVI SRI RAHAYUNINGSIH

MODEL 1001


Lampiran 5

Daftar Hadir PKL



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung R. Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
 Telepon (021) 4721227/ 4706285, Fax. (021) 4706285
 Laman: www.unj.ac.id/fe



DAFTAR HADIR
PRAKTEK KERJA LAPANGAN
 SKS

Nama : M. Dito Prasetyo

No. Registrasi : 8109142698

Program Studi :

Tempat Praktik : PT. PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya Area Cempaka Putih

Alamat Praktik/Telp : Jl. Jend. A. Yani No. 60 / 4055050

NO	HARI/TANGGAL	PARAF	KETERANGAN
1.	Rabu, 15 Juni 2016	1. Dito	
2.	Kami, 16 Juni 2016	2. Dito	
3.	Jumat, 17 Juni 2016	3. Dito	
4.	Senin, 20 Juni 2016	4. Dito	
5.	Selasa, 21 Juni 2016	5. Dito	
6.	Rabu, 22 Juni 2016	6. Dito	
7.	Kamis, 23 Juni 2016	7. Dito	
8.	Jumat, 24 Juni 2016	8. Dito	
9.	Senin, 27 Juni 2016	9. Dito	
10.	Selasa, 28 Juni 2016	10. Dito	
11.	Rabu, 29 Juni 2016	11. Dito	
12.	Kamis, 30 Juni 2016	12. Dito	
13.	Jumat, 1 Juli 2016	13. Dito	
14.	Selasa, 12 Juli 2016	14. Dito	
15.	Rabu, 13 Juli 2016	15. Dito	

Catatan :

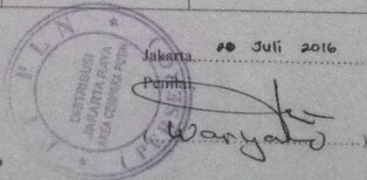
Format ini dapat diperbanyak sesuai kebutuhan

Mohon legalitas dengan membubuhi cap Instansi/Perusahaan

Jakarta, 20 Juli 2016



Peminta

(Signature)



Lampiran 6

Daftar Hadir PKL

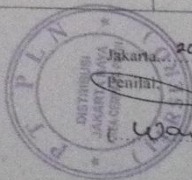



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS EKONOMI
 Kampus Universitas Negeri Jakarta Cidong R., Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
 Telepon (021) 4721227 / 4706283, Fax. (021) 4706285
 Laman: www.unj.ac.id/ie

DAFTAR HADIR
PRAKTEK KERJA LAPANGAN
 SKS

Nama M. Dito Prasetyo
 No. Registrasi 8109142698
 Program Studi
 Tempat Praktik PT. PIN (Porseo) Distribusi Jakarta Raya Area Compaka Putih
 Alamat Praktik/Telp Jl. Bend. A. Yani No. 60 / 4995090

NO	HARI/TANGGAL	PARAF	KETERANGAN
1.	Kamis, 14 Juli 2016	1. Dito	
2.	Jumat, 15 Juli 2016	2. Dito	
3.	Senin, 18 Juli 2016	3. Dito	
4.	Selasa, 19 Juli 2016	4. Dito	
5.	Rabu, 20 Juli 2016	5. Dito	
6.	6.	
7.	7.	
8.	8.	
9.	9.	
10.	10.	
11.	11.	
12.	12.	
13.	13.	
14.	14.	
15.	15.	





Jakarta, 20 Juli 2016
 Penilai
Waryata

Catatan :
 Format ini dapat diperbanyak sesuai kebutuhan
 Mohon legalitas dengan membubuhi cap Instansi/Perusahaan

Lampiran 7

Penilaian PKL


KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS EKONOMI
 Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung R, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
 Telepon (021) 4721227 / 4706285, Fax: (021) 4706285
 Laman: www.unj.ac.id/fe

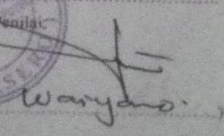


 150 0001-2008 CERTIFIED
 CERTIFICATE NO.
 14800410000

PENILAIAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN
PROGRAM SARJANA (S1)
 SKS

Nama : M. Dito Prasetyo
 No Registrasi : 8105142698
 Program Studi :
 Tempat Praktik : PT PLN (Persero) Djibensi Jakarta Raya Area Cempaka Putih
 Alamat Praktik/Telp : Jl. Jend. A. Yani No. 60 / 4255050

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKOR 50-100	KETERANGAN															
1	Kehadiran	94	1. Keterangan Penilaian : <table border="1"> <tr> <td>Skor</td> <td>Nilai</td> <td>Predikat</td> </tr> <tr> <td>80-100</td> <td>A</td> <td>Sangat baik</td> </tr> <tr> <td>70-79</td> <td>B</td> <td>Baik</td> </tr> <tr> <td>60-69</td> <td>C</td> <td>Cukup</td> </tr> <tr> <td>55-59</td> <td>D</td> <td>Kurang</td> </tr> </table>	Skor	Nilai	Predikat	80-100	A	Sangat baik	70-79	B	Baik	60-69	C	Cukup	55-59	D	Kurang
Skor	Nilai	Predikat																
80-100	A	Sangat baik																
70-79	B	Baik																
60-69	C	Cukup																
55-59	D	Kurang																
2	Kedisiplinan	94																
3	Sikap dan Kepribadian	94																
4	Kemampuan Dasar	94																
5	Ketrampilan Menggunakan Fasilitas	94	2. Alokasi Waktu Praktik :															
6	Kemampuan Membaca Situasi dan Mengambil Keputusan	94	2 sks : 90-120 jam kerja efektif 3 sks : 135-175 jam kerja efektif															
7	Partisipasi dan Hubungan Antar Karyawan	94	Nilai Rata-rata :															
8	Aktivitas dan Kreativitas	94	$\frac{943}{10} = 94.3$ 10 (sepuluh)															
9	Kecepatan Waktu Penyelesaian Tugas	96	Nilai Akhir : <table border="1"> <tr> <td>Angka bulat</td> <td>huruf</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> </tr> </table>	Angka bulat	huruf													
Angka bulat	huruf																	
10	Hasil Pekerjaan	95																
Jumlah		943																

Jakarta, 20 Juli 2016
 Penilai:

 Waryono

Lampiran 8

FORMAT PENILAIAN
SEMINAR PRAKTIK KERJA LAPANGAN
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Nama :

No. Reg :

Program Studi :

No.	Kriteria Penilaian	Interval Skor	Skor
A. Penilaian Laporan PKL			
1.	Format Makalah a. Sistematika Penulisan b. Penggunaan Bahasa yang baku, baik, dan benar	0-15	
2.	Penyajian Laporan a. Relevansi topik dengan keahlian studi b. Kejelasan Uraian	0-25	
3.	Informasi a. Keakuratan Informasi b. Relevansi informasi dengan uraian tulisan	0-15	
B. Penilaian Presentasi Laporan			
1.	Penyajian a. Sistematika penyajian b. Penggunaan alat bantu c. Penggunaan bahasa lisan yang baik, benar, dan efektif	0-20	
2.	Tanya Jawab a. Ketepatan jawaban b. Kemampuan mempertahankan argumen	0-20	
Jumlah		100	

Jakarta.....

Penilai,

.....

Lampiran 9

JADWAL KEGIATAN PKL**FAKULTAS EKONOMI – UNJ TAHUN AKADEMIK 2016/2017**

No.	BULAN KEGIATAN	JUN	JUL	AGUS	SEP	OKT
1.	Pendaftaran PKL					
2.	Kontak dengan Instansi / Perusahaan untuk penetapan PKL					
3.	Surat Permohonan PKL ke Instansi/Perusahaan					
4.	Penentuan Supervisor					
5.	Pelaksanaan Program PKL					
6.	Penulisan Laporan PKL					
7.	Penyerahan Laporan PKL					
8.	Koreksi Laporan PKL					
9.	Penyerahan Koreksi Laporan PKL					
10.	Batas Akhir Penyerahan Laporan PKL					
11.	Penutupan Program PKL dan pengumuman Nilai PKL					

Jakarta,

Mengetahui,

Pembantu Dekan I,

Setyo Ferry Wibow, SE, M, Si

NIP 197206171999031001

Lampiran 10

Lembar Kegiatan PKL

Lembar Kegiatan Harian
Praktik Kerja Lapangan (PKL)
PT. PLN Persero Area Cempaka Putih

Hari, Tanggal	Daftar Aktivitas	Pembimbing
Rabu, 15 Juni 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Perkenalan staff divisi KSA • Penjelasan terkait unit-unit yang ada di Perusahaan • Mempelajari SOP bidang keuangan dan akuntansi 	Pak Waryono
Kamis, 16 Juni 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Mempelajari cara mengoperasikan SAP • Mempelajari cara rekonsiliasi perhitungan SAP dengan realisasi pemakaian material (pencatatan kartu gantung, pencatatan laporan pergerakan material) 	Pak Waryono dan Pak Yusuf
Jumat, 17 Juni 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Mempelajari pembuatan laporan kas kecil mingguan dan realisasinya 	Pak Waryono
Senin, 20 Juni 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Mempelajari perhitungan PPH Pasal 	Pak Muchlis

	23	
Selasa, 21 Juni 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Menghitung besarnya PPH Pasal 23 • Melakukan pencatatan PPH Pasal 23 • Melakukan Stock Opname 	Pak Waryono
Rabu, 22 Juni 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan Stock Opname 	Pak Waryono
Kamis, 23 Juni 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan Stock Opname 	Pak Waryono
Jumat, 24 Juni 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Menghitung besarnya PPH Pasal 23 • Melakukan pencatatan PPH Pasal 23 • Merakapitulasi PPH Pasal 23 mingguan 	Pak Waryono dan Pak Muchlis
Senin, 27 Juni 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan Stock Opname 	Pak Waryono
Selasa, 28 Juni 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan Stock Opname 	Pak Waryono
Rabu, 29 Juni 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Menghitung besarnya PPH Pasal 23 • Melakukan pencatatan PPH Pasal 23 	Pak Waryono
Kamis, 30 Juni 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Menghitung besarnya PPH Pasal 23 • Melakukan pencatatan PPH Pasal 23 	Pak Waryono
Jumat, 1 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Menghitung besarnya PPH Pasal 23 • Melakukan pencatatan PPH Pasal 23 	Pak Waryono dan Pak Muchlis

	<ul style="list-style-type: none"> • Merakapitulasi PPH Pasal 23 mingguan 	
Selasa, 12 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Menghitung besarnya PPH Pasal 23 • Melakukan pencatatan PPH Pasal 23 	Pak Waryono
Rabu, 13 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Menghitung besarnya PPH Pasal 23 • Melakukan pencatatan PPH Pasal 23 	Pak Waryono
Kamis, 14 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Menghitung besarnya PPH Pasal 23 • Melakukan pencatatan PPH Pasal 23 	Pak Waryono
Jumat, 15 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Menghitung besarnya PPH Pasal 23 • Melakukan pencatatan PPH Pasal 23 • Merakapitulasi PPH Pasal 23 mingguan 	Pak Waryono dan Pak Muchlis
Senin, 18 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Menghitung besarnya PPH Pasal 23 • Melakukan pencatatan PPH Pasal 23 	Pak Waryono
Selasa, 19 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Menghitung besarnya PPH Pasal 23 • Melakukan pencatatan PPH Pasal 23 	Pak Waryono
Rabu, 20 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Menghitung besarnya PPH Pasal 23 • Melakukan pencatatan PPH Pasal 23 	Pak Waryono

Lampiran 11

Contoh Perhitungan PPh Pasal 23

PT PUN (PERSERO) SURABAYA DAN TANGERANG
AREA CEMPAKA PUTIH

DAFTAR BUKTI POTONGAN PPh PASAL 23
PT. HEYMAN PRIMA 400009154

NO.	URAIAN	TAGIHAN	DPP	PPh 10%	PPh 23.2%	DIBAYARKAN
1	Pajak pasal badan PTK	80.767.819				80.767.819
2	AI 5052 SPK/DAN 01 03/A CPP/2015		73.416.199	(7.341.620)	(1.468.324)	(8.809.944)
3	PPh pasal 23 2%					
TOTAL		80.767.819	73.416.199	(7.341.620)	(1.468.324)	71.947.875

5101092935
MUCHLIS

Jakarta, 30 Juni 2016
MUCHLIS

Lampiran 12

Contoh Daftar Pajak PPh Pasal 23 mingguan

PT. PLN (PERSERO)
DISTRIBUSI JAKARTA RAYA DAN TANGERANG
AREA CEMPAKA PUTH

TANGGAL : 30 Juni 2018

DAFTAR PAJAK PPh Ps. 23 INVESTASI JUNI 2016
MINGGU KE 4

NO	VENDOR	NOMOR DOCUMENT	PAJAK			KET		
			TAGIHAN	DPD	FPP PASAL 23			
1	2	3	4	5	6	7		
1	HEYMAN PRIMA, PT.	7100002951	196.578.812	Rp	178.708.011	Rp	3.574.160	
2	HILMAN PRIMA PERKASA, PT.	7100002952	194.422.155	Rp	176.747.414	Rp	3.534.948	
3	TRISI ENERGI INDONESIA, PT.	7100003027	61.823.417	Rp	56.203.106	Rp	1.124.062	
4	WAHANA CAHAYA SUKSES, PT.	7100003276	43.890.000	Rp	39.900.000	Rp	798.000	
5	CEMPAKA, PT.	7100003279	348.700.000	Rp	317.000.000	Rp	6.340.000	
6	CEMPAKA, PT.	7100003280	287.650.000	Rp	261.500.000	Rp	5.230.000	
7	ANGGADA PERKASA TEKNIK, PT	7100003040	23.611.140	Rp	21.464.673	Rp	429.293	
8	HEYMAN PRIMA,	7100003312	80.575.819	Rp	73.250.745	Rp	1.465.015	
			Rp	1.133.064.384	Rp	1.124.773.948	Rp	22.495.479

SPV KEUANGAN

Ahmad Reizky

Mengetahui,
ASMAN KEUANGAN, SDM & ADMINISTRASI

Novi Sri Rahayuningsih

Lampiran 13

Contoh Faktur Pajak PPh 23

Faktur Pajak

Kode dan Nomor Seri Faktur Pajak - 030 033-10 10753460		
Pengusaha Kena Pajak		
Nama : PT HEYMAN PRIMA Alamat : RUKO GRAND BINTARO BLOK B-5 JL. BINTARO PERMAI RAYA NO. 1 RT. 012 RW. 09, BINTARO , JAKARTA SELATAN NPWP : 01.023.429.6-013.000		
Pembeli Barang Kena Pajak / Penerima Jasa Kena Pajak		
Nama : PT. PLN (PERSERO) JAKARTA PUSAT Alamat : JL. TRUNOJOYO Blok M1 No. 135 RT.000 RW.000 Kel MELAWAI Kec.KEBAYORAN BARU Kota/Kab. JAKARTA SELATAN DKI JAKARTA 00000 NPWP : 01.001.929.3-051.000		
No.	Nama Barang Kena Pajak / Jasa Kena Pajak	Harga Jual/Penggantian/Uang Muka/Termin
1	Pekerjaan Pecah Beban JTR (Program Penurunan Susut) sesuai SPK No.0052.SPK/DAN.02.03/A.CPP/2015, Tanggal 28 Mei 2015 Rp. 73.416.199 x 1	73.416.199,00 ✓
Harga Jual / Penggantian		73.416.199,00 ✓
Dikurangi Potongan Harga		0,00
Dikurangi Uang Muka		0,00
Dasar Pengenaan Pajak		73.416.199,00 ✓
PPN = 10% x Dasar Pengenaan Pajak		7.341.620,00
Total PPhBM (Pajak Penjualan Barang Mewah)		0,00

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak mengatur bahwa Faktur Pajak ini telah ditandatangani secara elektronik sehingga tidak diperlukan tanda tangan basah pada Faktur Pajak ini.

JAKARTA SELATAN, 30 Juni 2016

HEYMAN

Tagihan Tahap I

MEMBERITAHUAN DIREKTORAT JENDERAL PAJAK: Faktur Pajak ini telah disampaikan ke Direktorat Jenderal Pajak dan telah memperoleh persetujuan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1 dari 1

Lampiran 14

Contoh Bukti Pembayaran Pajak dari BNI

MUCHLIS

From: BNIDirect@bni.co.id
Sent: Jumat, 15 Juli 2016 20:36
To: MUCHLIS_idjaya_etax@gmail.com
Subject: BNIDirect Tax Payment Report
Attachments: SSP-BNI-016234296013000-20160715-1654007100003312-2016071511429175.pdf

BNI
Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Nasabah Yth.,

Berikut ini kami sampaikan terlampir bukti pembayaran pajak SSP MPN G2.

NPWP	: 016234296013000
Nama Wajib Pajak	: HEYMAN PRIMA
Nominal	: IDR 7,341,619.00
Tanggal Bayar	: 15-Jul-2016 20:15:00
Kode MAP / kode jenis setor	: 411211 / 900
Masa Pajak	: Juni s/d Juni 2016
NTPN	: 5662A0VP40P3MKDP
NTB	: 000000041125
No referensi	: 20160715500071976

Terima kasih.

PT. Bank Negara Indonesia(Persero)Tbk

Pemberitahuan ini dicetak secara komputer dan tidak memerlukan tanda tangan pejabat Bank

Dear Customer, We hereby would like to send your tax payment receipt SSP MPN G2 (attached)

NPWP	: 016234296013000
Tax Payer Name	: HEYMAN PRIMA
Amount	: IDR 7,341,619.00

1